

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 34 sampel sayur lalapan yang dijual di warung makan sepanjang Jalan Panorama Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontaminasi telur cacing nematoda usus pada lalapan dengan proporsi sebesar 35,28%. Kontaminasi ditemukan pada lalapan kemangi, kubis, dan selada, dengan tingkat kontaminasi tertinggi pada kemangi yaitu 80%, diikuti selada 20%, dan kubis 14,28%.

Jenis telur cacing yang ditemukan yaitu telur *Ascaris lumbricoides* yang terdapat pada seluruh jenis lalapan, sedangkan telur cacing tambang seperti *Ancylostoma duodenale* atau *Necator americanus* hanya ditemukan pada lalapan kemangi. Hal ini menunjukkan bahwa sayur lalapan yang dikonsumsi mentah berpotensi menjadi media penularan infeksi cacing apabila proses pencucian dan sanitasi makanan tidak dilakukan dengan baik.

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sayuran lalapan berpotensi menjadi media penularan telur cacing nematoda usus, meskipun telah melalui proses pencucian. Hal ini disebabkan oleh sifat telur cacing yang tahan terhadap lingkungan dan mudah melekat pada permukaan sayuran, serta dipengaruhi oleh faktor teknik pencucian dan kualitas air

yang digunakan.

Ditemukannya telur trematoda pada beberapa sampel lalapan kemungkinan disebabkan oleh kontaminasi lingkungan, terutama dari penggunaan air yang kurang bersih pada proses pencucian atau penyiraman sayuran. Telur trematoda dapat berasal dari lingkungan perairan yang tercemar oleh feses manusia maupun hewan yang terinfeksi.

B. Saran

1. Bagi Akademik

Bisa dijadikan sebagai sumber tambahan informasi dan referensi bagi mahasiswa di program studi Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

2. Bagi Pedagang Masyarakat

Sebagai pengetahuan pedagang dan masyarakat agar lebih memperhatikan proses pencucian sayur untuk tidak hanya mencuci sayuran dengan air biasa, tetapi juga menggunakan teknik pencucian yang lebih efektif, seperti mencuci di bawah air mengalir, merendam dengan larutan garam atau bahan pembersih khusus makanan, serta memastikan sumber air yang digunakan bersih dan tidak terkontaminasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta sebagai acuan untuk melakukan penelitian baru, terutama dalam bidang parasitologi.